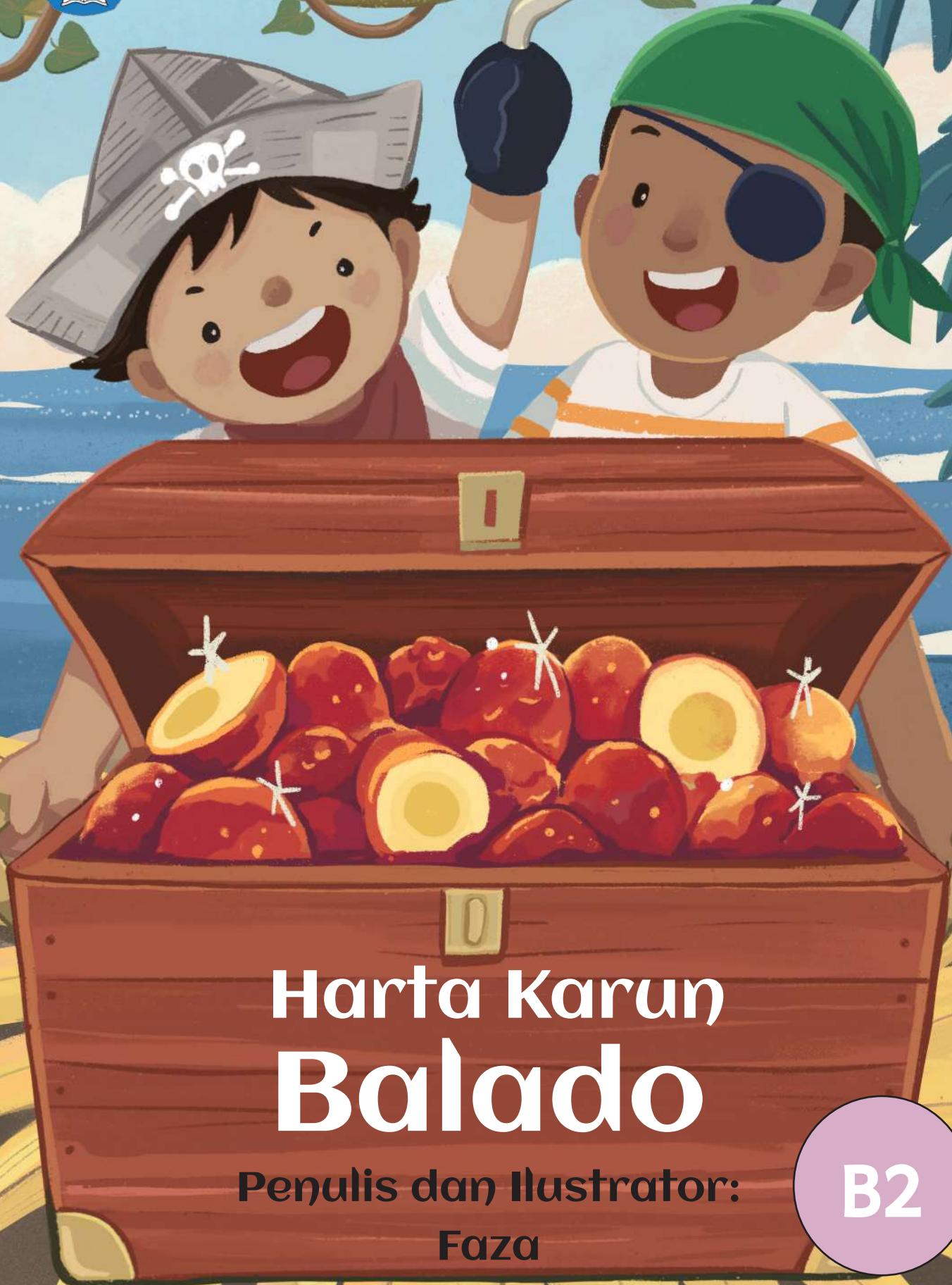




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Harta Karun Balado

Penulis dan Ilustrator:
Faza

B2



Harta Karun Balado

Penulis dan Ilustrator:
Faza

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Harta Karun Balado

Penulis : Fatimah Zahra (Faza)

Ilustrator : Fatimah Zahra (Faza)

Penyunting : Puteri Asmarini

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
ZAH
h

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Zahra, Fatimah

Harta Karun Balado/ Fatimah Zahra; Penyunting: Puteri Asmarini; Ilustrator: Fatimah Zahra; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

iv, 28 hlm.; 29,7 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Saat melihat sebuah acara pesta, pernahkah kamu berpikir, bagaimana, ya, cara mempersiapkannya? Orang-orang dewasa terlihat sibuk. Mereka bergerak ke sana ke mari, sepertinya sedang melakukan sesuatu yang sangat penting.

Rupa-rupanya memang diperlukan banyak orang untuk bisa mempersiapkan sebuah acara besar. Terkadang, kita melihat ayah atau ibu kita pun ikut serta di dalamnya.

Buku ini bercerita tentang kakak beradik Ziko dan Rafa. Ibu mereka ikut sibuk mempersiapkan sebuah acara yang diadakan tetangga mereka.

Ziko dan Rafa berusaha membantu Ibu. Dengan imajinasi mereka, membantu Ibu tidak terasa berat dan juga tidak membosankan!

Membantu pekerjaan Ibu akan membuat mereka lebih terampil dan mandiri. Mereka jadi terbiasa mengerjakan berbagai tugas yang harus dikerjakan saat besar nanti.

Terima kasih sudah memilih buku ini. Selamat membaca!

Bandung, Juli 2022

Fatimah Zahra (Faza)



Keluarga tetangga akan
mengadakan pesta.
Ibu membantu mereka memasak.
Ziko diminta Ibu menjaga adiknya,
Rafa.

Ibu hendak menaruh keranjang telur di meja makan.



Aduh!
Ibu tidak melihat ada mainan di lantai.





Prak!
Prak!
Prak!
Telur-telur rebus itu retak karena terjatuh.





“Padahal ibu harus segera membuat sambal,”
keluh Ibu sambil memungut telur di dekatnya.



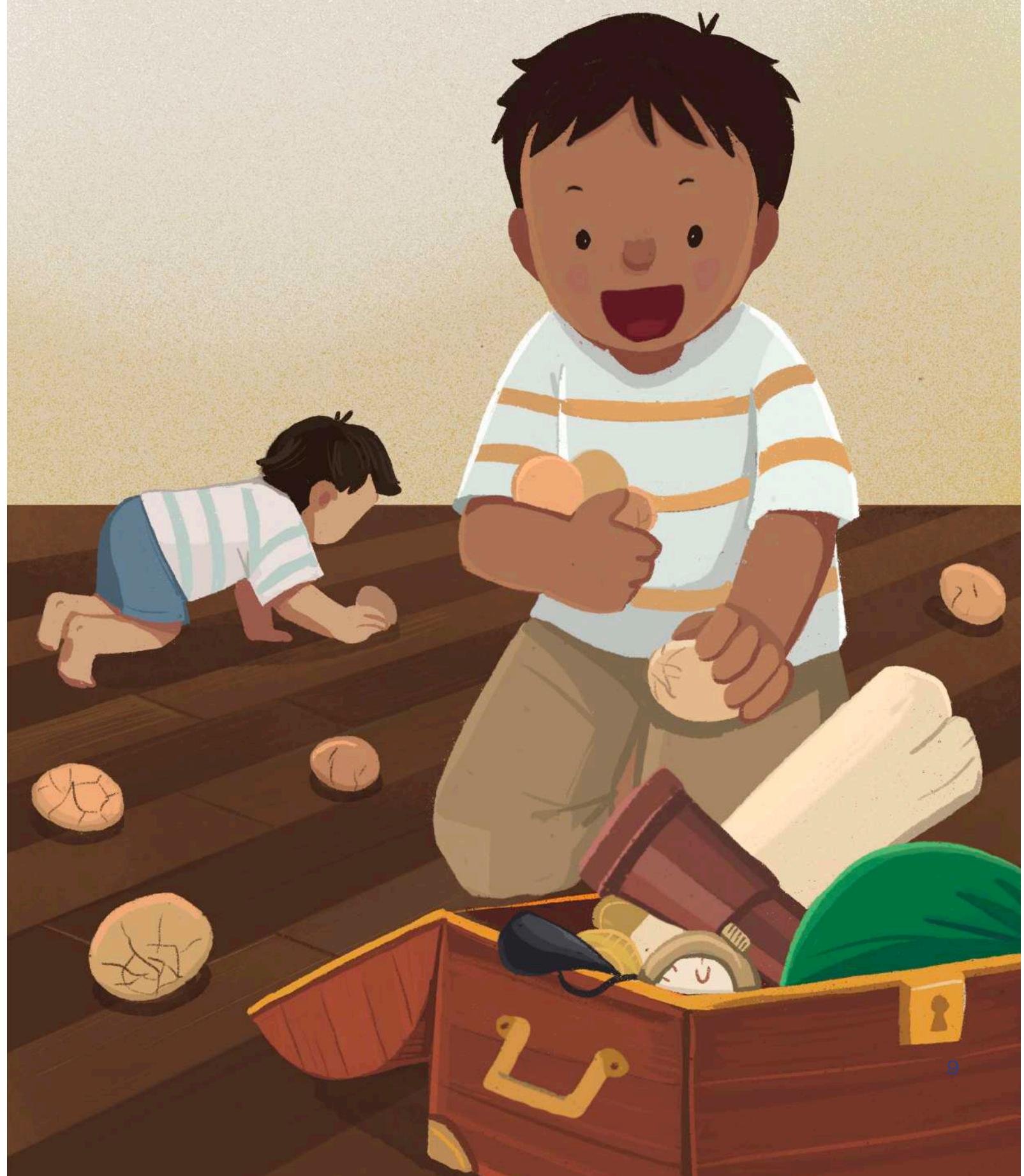
“Ini, Bu. Aku bantu, ya,” kata Rafa.

“ Ibu membuat sambal saja, biar kami yang mengumpulkan telur,” kata Ziko.



“Ya, Bu, kami saja!” kata Rafa.

Sulit juga mengumpulkan telur sebanyak itu.





“Aku tahu!” seru Ziko.

“Pura-pura jadi bajak laut, yuk!” ajak Ziko.



Ziko kemudian mengajak Rafa mengumpulkan telur-telur itu. Mereka menganggap telur-telur itu sebagai harta karun.



“Bentangkan layar.
Kita arungi semua
samudera!”



“Coba teropong, di mana
harta karun berada!”



Wah!
Ada banyak harta karun di gua itu!



“Sempit sekali guanya!” kata Ziko.

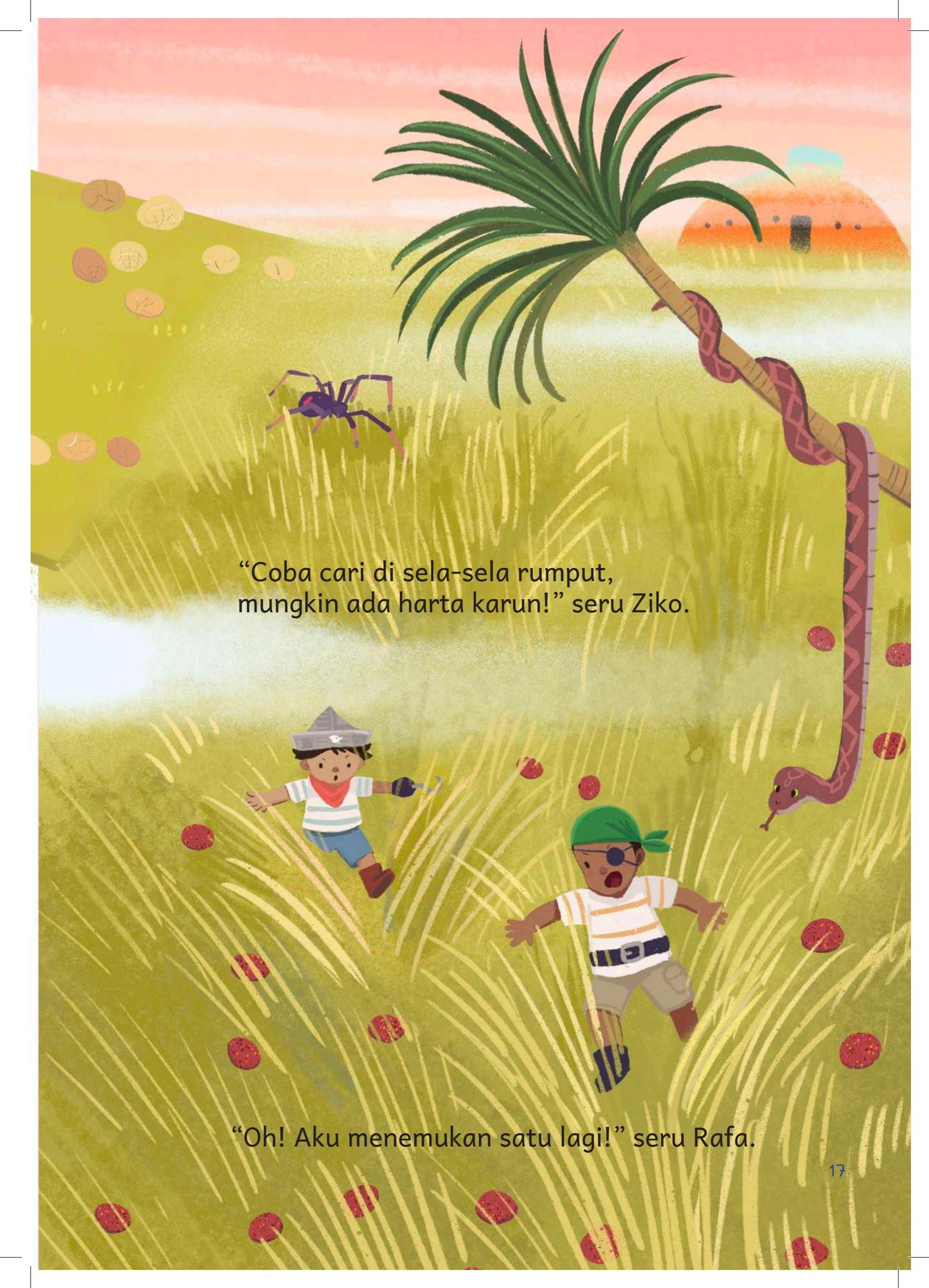


“Rafa, hati- hati terjepit di stalagtit dan stalakmit!”

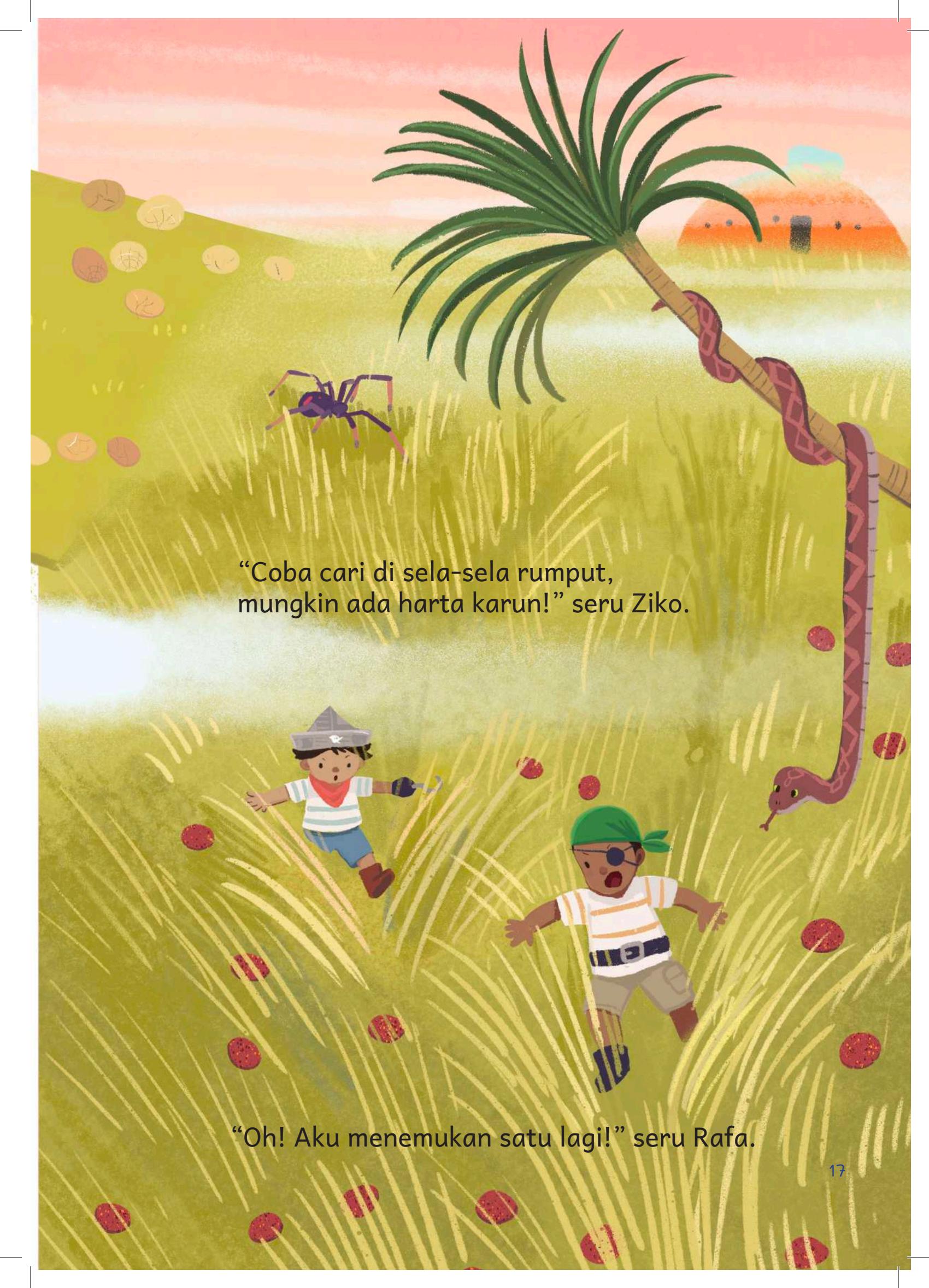


Ayo, ke Pulau Ilalang!





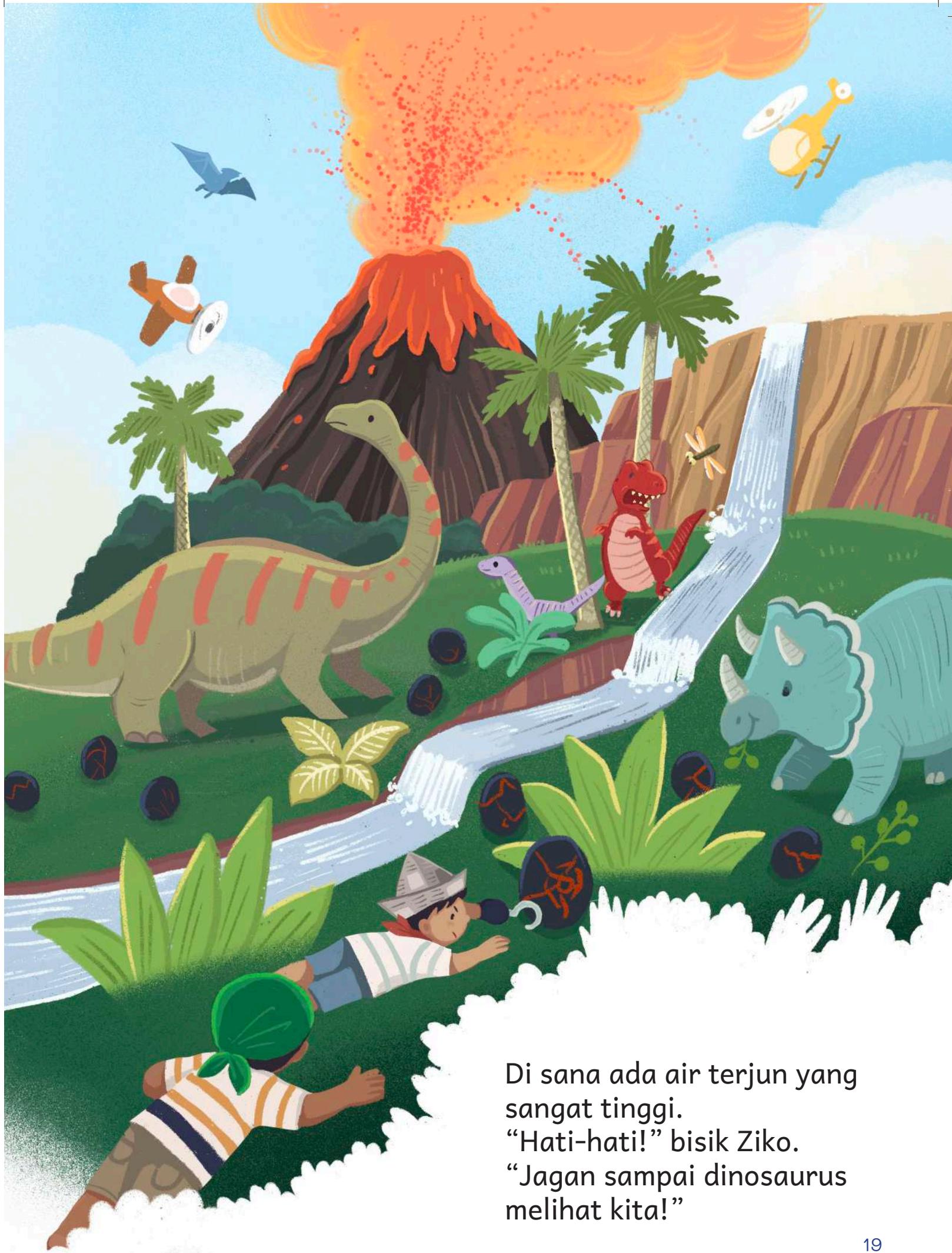
“Coba cari di sela-sela rumput,
mungkin ada harta karun!” seru Ziko.



“Oh! Aku menemukan satu lagi!” seru Rafa.

Wow! Pulau Dinosurus!





Di sana ada air terjun yang
sangat tinggi.
“Hati-hati!” bisik Ziko.
“Jagan sampai dinosaurus
melihat kita!”

“Kak Ziko, kita harus menyelam!”





“Cepat! Hiu itu mendekat!” kata Ziko.



“Ibu telurnya sudah terkumpul semua!” seru Rafa.

“Terima kasih anak-anak,” kata Ibu gembira.



Kulitnya dikupas.



Lalu di bawa ke rumah tetangga.



Semua telur digoreng.
Ibu menumis sambal.
Telur-telur harta karun pun lalu
diaduk bersama sambal.



Hem, aromanya sedap sekali!

Ziko dan Rafa boleh mencicipi masakan telor baladonya.

“Boleh kami tambah lagi?” tanya mereka.



Biodata



Faza (Fatimah Zahra) adalah seorang penulis sekaligus ilustrator. Ia menggemari dongeng sejak kecil. Faza sudah menyusun dan mengilustrasi buku Cerita Asli Nusantara; mengumpulkan berbagai dongeng naga untuk buku Legenda Naga dari Seluruh Dunia; menulis buku Timbo Si Jago Renang, juga menulis buku Friendlica Familica - buku cerita yang terinspirasi dari Ica-ica; kucing kesayangannya. Saat ini Faza tinggal di Bandung, Jawa Barat. Ilustrasi yang dibuat Faza bisa di lihat di instagram @fazamatahari

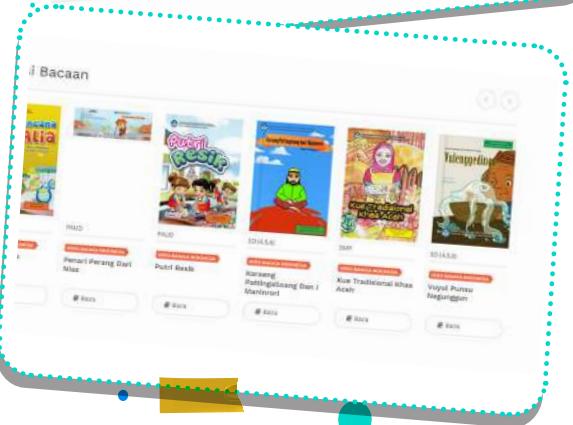
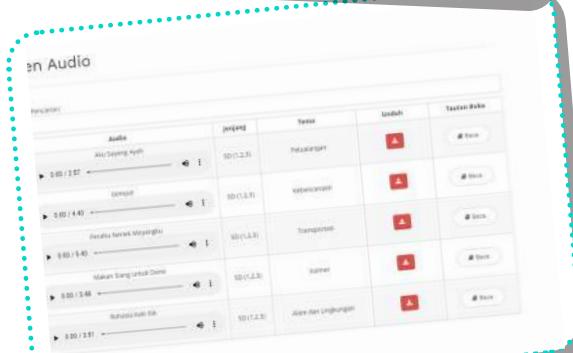
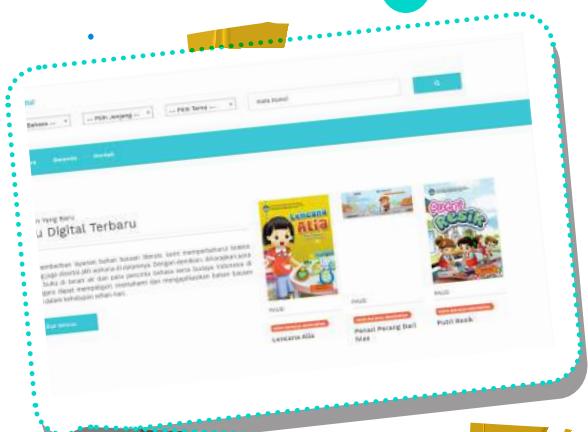


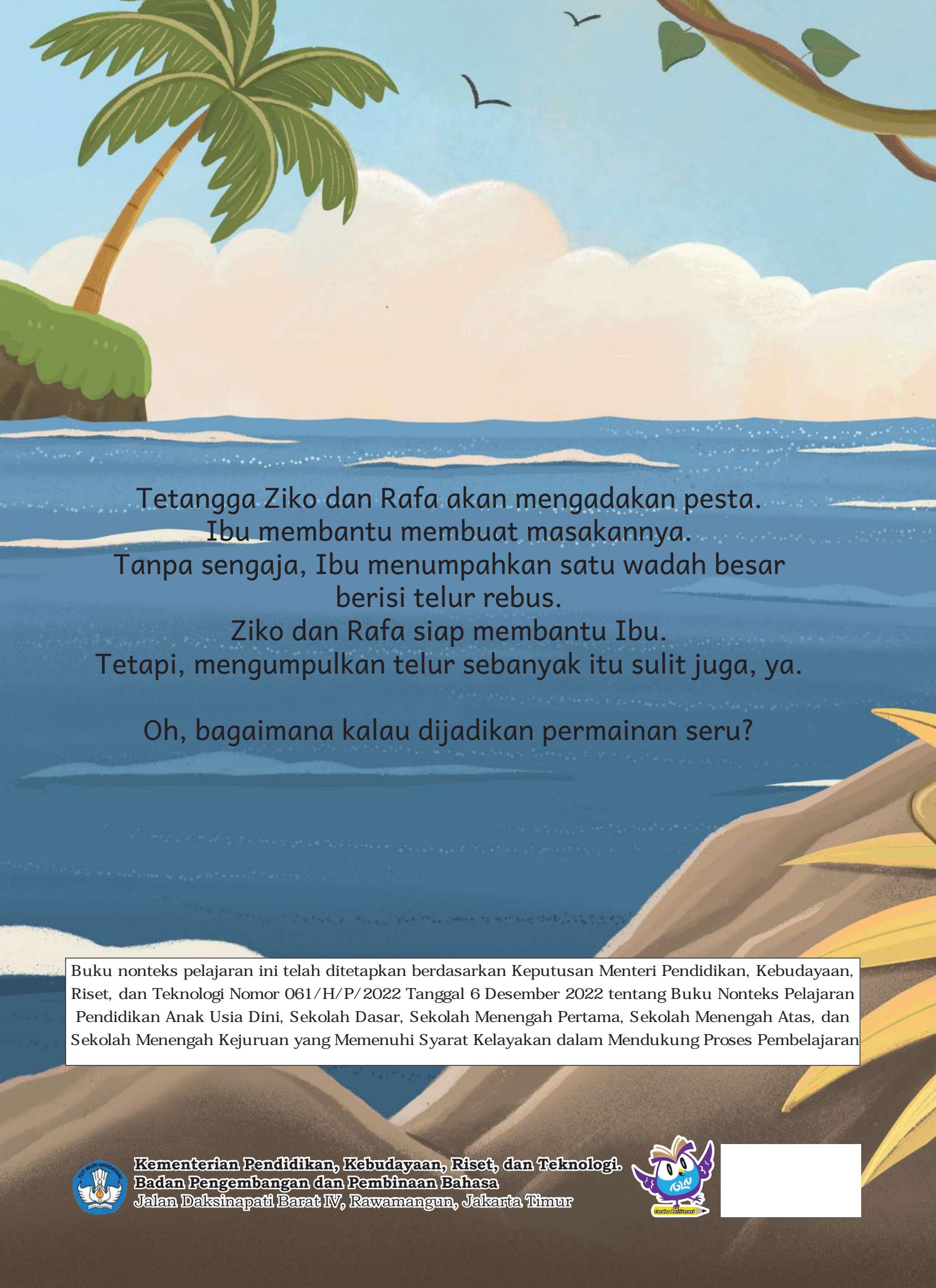
Puteri Asmarini, lahir dan dibesarkan di Jakarta. Penyuluhan Bahasa dan Sastra sejak 2003 serta instruktur literasi ini memiliki hobi jalan-jalan. Sempat berdomisili di Padang, bertugas di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat. Sempat juga berdomisili di Jogjakarta untuk menyelesaikan pendidikan S-2 dan S-3. Saat ini, akhirnya penyunting kembali menjadi warga Jakarta, bertugas di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ibu dari tiga orang anak ini dapat dihubungi melalui posel puteriku0508@gmail.com.

Tahukah Kamu?

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.





Tetangga Ziko dan Rafa akan mengadakan pesta.
Ibu membantu membuat masakannya.
Tanpa sengaja, Ibu menumpahkan satu wadah besar
berisi telur rebus.
Ziko dan Rafa siap membantu Ibu.
Tetapi, mengumpulkan telur sebanyak itu sulit juga, ya.

Oh, bagaimana kalau dijadikan permainan seru?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran

